

Lampiran I: Pertanyaan Wawancara

1. Apakah sejauh ini perihal martabat perempuan sungguh dialami dan dipraktikkan dengan baik dan benar dalam kehidupan bersama dan apa tanggapannya?
2. Bagaimana praktek budaya setempat memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk menjalankan tugas-tugas dan tanggungjawabnya?
3. Sebutkan praktek-praktek budaya yang dirasakan menyentuh ke dalam peran dan tugas-tugas perempuan?
4. Mengapa perempuan memperoleh posisi, jabatan dan tugas-tugas tersebut?
5. Apa yang menunjukkan perempuan berperan penting dalam konteks dan praktek kebudayaan tersebut?
6. Mengapa bapak dan mama percaya dengan praktek budaya yang diwariskan tersebut?
7. Bagaimana rasa kesetaraan dalam praktek dan budaya yang dijalankan selama ini ditunjukkan?
8. Apakah hak dan kewajiban sebagai seorang perempuan dalam sistem matrilineal sungguh diperoleh semua perempuan?
9. Apakah praktek yang dijalankan selama ini atas dasar kesadaran pribadi ataukah atas dasar tuntutan budaya dan kewajiban oleh pihak lain?
10. Bagaimana peran perempuan dalam kehidupan menggereja di paroki tersebut?
11. Apakah perempuan di wilayah paroki ini sungguh menjalankan tugas sebagai ibu dan istri yang baik dalam persekutuan keluarga katolik?
12. Apakah sistem kebudayaan setempat memiliki pengaruh terhadap kehidupan dan karya pastoral Gereja setempat?
13. Apakah budaya matrilineal yang dianut dalam masyarakat Ngada sungguh menjamin Kesetaraan martabat antara laki-laki dan perempuan?